

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease yang dikenal sebagai *Covid-19* awal mulanya ditemukan di Wuhan China ketika akhir Desember 2019, diperkirakan bermula dari kelelawar yang melakukan transformasi dari hewan kepada manusia, kemudian dilanjutkan dari manusia kepada manusia. Sejak Desember 2019 setelah ditemukan di Wuhan China, virus ini menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan pandemi *Covid-19*. *World Health Organization* (WHO) melakukan deklarasi *Covid-19* sebagai *Public Health Emergency of Internasional Concern* (PHEIC) atau Darurat Kesehatan Global pada 30 Januari 2020, dan kemudian menetapkan *Covid-19* menjadi pandemi pada 11 Maret 2020. Untuk Indonesia, kasus pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak dua kasus (Sumarni, 2020). *Covid-19* memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat tidak hanya dalam persoalan kesehatan, namun juga menimbulkan dampak di bidang sosial seperti kepanikan terhadap warga, krisis kepercayaan, dan yang paling berbahaya adalah timbulnya keterlambatan atas pertumbuhan ekonomi nasional (Na'afi, 2020).

Berbeda dengan beberapa negara yang ada di dunia, Indonesia tidak menerapkan *lockdown* tapi menerapkan kebijakan pembatasan untuk aktifitas

keluar rumah, proses belajar-mengajar juga dari rumah, dan juga bekerja dari rumah (*work from home*) serta pembatasan jarak dalam ruang publik (*social distancing*). Salah satu sektor yang ikut terkena dampak dari pandemi *Covid-19* adalah sektor industri batu bara nasional Indonesia. Pada awal pandemi, permintaan batu bara secara dunia mengalami penurunan secara drastis, dan hal ini berdampak kepada perusahaan tambang batu bara yang persentase kepemilikan saham terbesarnya dimiliki oleh Indonesia PT Bukit Asam Tbk (PTBA) yang disebabkan oleh penurunan konsumsi energi karena diberlakukannya *lockdown* di berbagai negara yang menjadi tujuan ekspor seperti India dan China, dan juga menurunnya harga akibat dari dampak pandemi *Covid-19*. Dan juga dari penjualan kepada pasar dalam negeri, mengalami pengurangan permintaan akibat dari adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar, dihentikannya operasional perkantoran dan industri manufaktur yang mengakibatkan penurunan secara drastis dari konsumsi listrik (Ameici, Barusman, Amna, & Riswan, 2021). PTBA merupakan perusahaan yang sudah *listing* di BEI, sehingga bisa dilihat untuk laporan keuangan baik dari secara *kuartal* ataupun secara tahunan.

Laporan keuangan berasal dari proses akuntansi yang bertujuan memberikan informasi terkait data-data keuangan atau kegiatan entitas dengan pihak-pihak yang terkait dengan data atau aktivitas entitas tersebut (Simbolon, Dzulkirom, & Saifi, 2014). Untuk melihat data yang akurat mengenai kinerja keuangan dari perusahaan, kita tidak bisa hanya melihat dari laporan keuangan saja, namun juga harus melakukan analisis terkait rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio yang memperlihatkan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi

kewajiban jangka pendek disebut rasio likuiditas, rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya disebut rasio solvabilitas, rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan disebut rasio profitabilitas, dan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas entitas dalam menggunakan aset yang dimilikinya disebut rasio aktivitas (Fitriana, Andini, & Oemar, 2016).

Namun, sebagai perusahaan yang *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga batubara merupakan sumber energi yang tidak terbarukan ataupun memiliki beberapa efek negatif kepada lingkungan, sehingga PTBA harus memiliki tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitarnya. Saat ini, perusahaan tidak bisa hanya fokus kepada mencari keuntungan saja (*profit*), namun juga harus memperhatikan tanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan juga kepada bumi (*planet*). Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional bisnisnya tidak hanya mengejar *profit* semata, namun ketika dalam melakukan operasional bisnis tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan turut andil dalam memelihara kelestarian lingkungan (Fatchan & Trisnawati, 2016).

Pada tahun 2018, Anton Trianto melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim” yang berfokus pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada periode tahun 2014, 2015, dan 2016. Hasil penelitian menunjukkan untuk rasio likuiditas, tahun 2014 berada di atas rata-rata industri yang artinya dalam kategori baik. Namun, untuk 2015 dan 2016 dinilai kurang baik karena di bawah rata-rata industri. Untuk rasio solvabilitas, 2014-2016

dinilai kurang baik. Dan untuk rasio profitabilitas pada tahun 2014 dinilai baik, namun 2015 dan 2016 dinilai kurang baik (Trianto, 2017).

Perbedaan penelitian tersebut dengan karya tulis ini terletak pada ruang lingkup yang digunakan, penelitian tersebut hanya fokus pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tahun 2014-2016. Sedangkan karya tulis ini untuk kinerja keuangan ruang lingkupnya lebih luas yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas pada tahun 2019-2021 baik secara triwulanan ataupun tahunan. Dan juga untuk karya tulis ini melakukan analisis strategi yang dilakukan oleh PTBA ketika menghadapi pandemi dan saat pandemi, dan melakukan analisis terkait kerangka bisnis berkelanjutan yang berwawasan lingkungan pada PTBA.

Penulis ingin mengetahui bagaimana dampak dari pandemi *covid-19* mempengaruhi tingkat penjualan ataupun kinerja dari keuangan PTBA. Dan juga, penulis ingin membandingkan ketika pandemi berlangsung apakah lebih bagus atau menjadi lebih buruk jika dibandingkan dengan sebelum pandemi, dan apakah perusahaan tetap menerapkan kerangka bisnis berkelanjutan yang berwawasan lingkungan ketika pandemi ataupun saat pandemi. Dengan kondisi demikian, penulis ingin mengangkat sebuah topik penulisan pada salah satu perusahaan yang bergerak di industri pertambangan yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Berkelanjutan PT Bukit Asam Tbk”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penulisan tersebut, maka permasalahan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada saat sebelum pandemi dan ketika pandemi *Covid-19*?
- 2) Bagaimana perusahaan menerapkan strategi resiliensi dalam menghadapi penurunan kinerja di masa pandemi *Covid-19*?
- 3) Bagaimana PT Bukit Asam Tbk menerapkan kerangka bisnis berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam model bisnis-nya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh dan dampak pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk.
- 2) Untuk mengetahui strategi resiliensi yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk dalam menghadapi pandemi *Covid-19*.
- 3) Untuk mengetahui kerangka bisnis berkelanjutan yang berwawasan lingkungan yang diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan ini, permasalahan dibatasi pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dari PT Bukit Asam Tbk dari tahun 2019, 2020, dan 2021. Selain itu penulisan ini juga akan melakukan perbandingan rasio pada tahun 2019, 2020, dan 2021 untuk mengetahui dampak yang diakibatkan oleh adanya pandemi *Covid-19*, strategi yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi pandemi, dan kerangka bisnis berkelanjutan yang berwawasan lingkungan yang diterapkan

oleh PT Bukit Asam Tbk sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1) Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang studi yang membahas mengenai akuntansi keuangan khususnya mengenai topik dampak pada saat sebelum pandemi *Covid-19* dan saat pandemi *Covid-19* terhadap kinerja keuangan.

2) Kegunaan Praktis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Adapun kegunaan praktis dari penulisan ini :

a. Bagi Penulis

Penulisan ini merupakan salah satu syarat dalam memenuhi kelulusan pada Politeknik Keuangan Negara STAN. Selain itu, hal ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan ilmu teori yang penulis dapatkan ketika kuliah dengan penerapan sebenarnya.

b. Bagi PT Bukit Asam Tbk

Sebagai informasi terkait kinerja keuangan yang dihadapi ketika dibandingkan pada saat sebelum pandemi *Covid-19* dan ketika pandemi *Covid-19* sehingga dapat digunakan untuk bahan evaluasi perusahaan kedepannya.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan juga dapat dijadikan referensi dalam penulisan selanjutnya yang sejenis khususnya yang berkaitan dengan akuntansi keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penyajian dari Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pemaparan dasar teori dan materi yang akan digunakan sebagai landasan dalam pembahasan analisis kinerja keuangan dari PT Bukit Asam Tbk. Landasan teori yang dijabarkan adalah pengertian laporan keuangan, rasio keuangan, dan analisis dalam menghitung rasio keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai gambaran umum yang meliputi profil singkat, sejarah singkat, serta visi dan misi mengenai PT Bukit Asam Tbk, dan memberikan pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan yang berkaitan dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dengan membandingkan dengan sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid-19*. Serta memberikan pembahasan terkait strategi perusahaan dalam menghadapi penurunan kinerja saat pandemi, dan pembahasan mengenai kerangka bisnis berkelanjutan yang berwawasan lingkungan yang diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk sebelum pandemi dan saat pandemi *Covid-19*, strategi yang dihadapi ketika menghadapi penurunan kinerja saat pandemi *Covid-19*, dan kerangka bisnis berkelanjutan yang berwawasan lingkungan yang diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk. Hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik manfaat teoritis maupun praktis.